

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada pendidikan berbasis keterampilan praktis dan keahlian spesifik yang dibutuhkan oleh dunia industri. Sistem pendidikan di Polije diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan dasar, tetapi juga mampu mengembangkan diri serta beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan lingkungan kerja. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Polije menyelenggarakan program magang mahasiswa yang memiliki bobot 20 SKS, dilaksanakan selama 808 jam atau sekitar 4 bulan. Magang ini mencakup kegiatan pembekalan, praktik langsung di lapangan, hingga penyusunan laporan akhir, dan bertujuan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa dalam dunia kerja nyata.

Salah satu lokasi pelaksanaan magang adalah di Agrowisata Lumbung Stroberi yang berlokasi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Kota Batu dikenal sebagai kawasan dataran tinggi dengan kondisi agroklimat yang ideal bagi budidaya tanaman hortikultura, termasuk stroberi (*Fragaria x ananassa*). Tanaman stroberi memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang terus meningkat, berkat rasa yang segar serta kandungan nutrisi seperti vitamin C, antioksidan, dan serat yang melimpah. Bagian yang dapat dimakan dari buah stroberi mencapai 96%, sedangkan kandungan gizi per 100 gr buah stroberi yaitu 32 kalori dan beberapa nutrisi penting lainnya. Kandungan nutrisi tersebut meliputi karbohidrat 7,7 gram, serat 2 gram, protein 0,7gram, lemak 0,3 gram, gula 4,7 gram, serta berbagai vitamin dan mineral seperti vitamin C, kalium, dan mangan (Wardani dan Putra, 2023). Agrowisata Lumbung Stroberi sendiri dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan bermitra dengan para petani lokal, sehingga menjadi contoh nyata penguatan ekonomi desa melalui sektor pertanian dan pariwisata terpadu.

Manajemen yang tepat dibutuhkan dalam proses budidaya stroberi agar produktivitas tanaman tetap optimal dan berkelanjutan. Salah satu teknik budidaya

yang berperan penting dalam hal ini adalah perempesan daun. Perempesan atau pemangkasan daun merupakan praktik agronomis yang bertujuan untuk mengontrol pertumbuhan tanaman, meningkatkan efisiensi fotosintesis, serta mencegah penyebaran hama dan penyakit. Menurut Arisandi, dkk. (2022), perempesan atau pewiwilan merupakan kegiatan membuang tunas liar yang tumbuh di bawah cabang pertama guna mendukung pembentukan struktur tanaman yang optimal. Pemangkasan yang dilakukan secara tepat dan rutin dapat memaksimalkan pertumbuhan pada cabang utama dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil panen.

Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan magang ini difokuskan pada penerapan perempesan daun di Agrowisata Lumbung Stroberi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendalami aspek teknis perempesan, mulai dari waktu, metode, hingga frekuensi pelaksanaan yang tepat, guna meningkatkan manajemen pertumbuhan dan produktivitas tanaman stroberi. Melalui kegiatan magang ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman dan pengalaman langsung mengenai praktik budidaya stroberi, serta mampu menganalisis dampak perempesan terhadap keberhasilan produksi di lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan tujuan dan manfaat magang mahasiswa, sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum magang mahasiswa sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus magang mahasiswa sebagai berikut:

1. Mengamati secara langsung proses budidaya stroberi yang dilakukan oleh petani mitra di Agrowisata Lumbung Stroberi.
2. Mempelajari teknik perempesan daun stroberi, termasuk waktu, metode, dan frekuensi yang digunakan dalam praktik di lapangan.
3. Menganalisis pengaruh perempesan daun terhadap pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman stroberi.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pengalaman praktis di bidang budidaya hortikultura, khususnya pada tanaman stroberi.
- 2) Meningkatkan pemahaman teknis terkait manajemen pertumbuhan tanaman, seperti teknik perempesan daun.
- 3) Mengembangkan keterampilan observasi, analisis, dan pemecahan masalah secara langsung di lapangan.
- 4) Sebagai bekal kesiapan kerja di bidang pertanian, agribisnis, atau pengembangan desa berbasis komoditas unggulan.

b. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember

- 1) Memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan dunia kerja, khususnya sektor pertanian dan agrowisata.
- 2) Mendorong publikasi ilmiah atau laporan penelitian terapan dari hasil observasi dan analisis mahasiswa selama magang.
- 3) Meningkatkan reputasi kampus sebagai institusi yang aktif menjalin kemitraan dengan sektor produktif.

c. Manfaat Bagi Perusahaan

- 1) Mendapatkan kontribusi tenaga dan ide dari mahasiswa untuk membantu kegiatan budidaya dan pengelolaan agrowisata.

- 2) Menjadi sarana promosi dan edukasi, karena keberadaan mahasiswa magang menunjukkan Lumbung Stroberi sebagai tempat belajar yang kredibel.
- 3) Memperoleh masukan ilmiah atau inovatif dari mahasiswa untuk pengembangan teknik budidaya, seperti dalam hal perempesan daun.
- 4) Mengembangkan kerja sama berkelanjutan dengan institusi pendidikan untuk pelatihan, penelitian, atau program pengabdian masyarakat.
- 5) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia lokal melalui transfer pengetahuan dan diskusi antara mahasiswa dan petani mitra.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang mahasiswa ini dilaksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi yang terletak di Jl. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan atau setara dengan 808 jam, yang dimulai sejak tanggal 03 Maret 2025 – 22 Juni 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan yang digunakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Agrowisata Lumbung Stroberi yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap proses budidaya tanaman stroberi, mulai dari tahap penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Fokus utama pengamatan diarahkan pada kegiatan perempesan daun, pertumbuhan tanaman, serta respons tanaman terhadap perlakuan tersebut.

2. Praktik Langsung (Partisipatif)

Mahasiswa terlibat secara aktif dalam praktik budidaya stroberi, terutama pada proses perempesan daun. Kegiatan ini mencakup pemangkasan daun tua, daun sakit, serta daun yang menghalangi sinar matahari. Melalui praktik langsung, mahasiswa dapat memahami secara nyata teknik dan prinsip budidaya yang diterapkan oleh petani mitra.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan petani stroberi, pengelola Lumbung Stroberi, serta pihak BUMDes untuk menggali informasi mengenai teknis budidaya, latar belakang pengelolaan agrowisata, pola kemitraan, serta dampak ekonomi dari kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan secara semi-struktural agar memungkinkan pendalaman data yang lebih fleksibel.

4. Pencatatan

Selama pelaksanaan magang, semua aktivitas penting dicatat secara sistematis, termasuk kondisi tanaman sebelum dan sesudah perempesan, frekuensi pemangkasan, dan hasil panen. Pencatatan ini bertujuan sebagai dasar analisis dalam laporan akhir magang.

5. Dokumentasi

Proses magang juga didokumentasikan dalam bentuk foto dan video untuk mendukung data visual. Dokumentasi mencakup kegiatan praktik, kondisi lahan, proses perempesan, serta interaksi dengan petani dan pengelola.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk digunakan untuk mendukung pemahaman teoritis, dilakukan studi pustaka dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku teks pertanian, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan budidaya stroberi dan teknik perempesan daun. Studi pustaka ini menjadi dasar dalam membandingkan praktik lapangan dengan teori yang ada.